



ALTAMKIN
Jurnal Ekonomi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat

Journal website: <https://altamkin.al-anwar.id/index.php/i/index>

ISSN: 3089-3895 (Online)
<https://doi.org/10.61166/altamkin.v2i1.30>

Vol. 2 No. 1 (2026)
pp. 120-127

Research Article

Analisis Laporan Laba Rugi (Studi pada Toko Kelontong Bu Jum)

Harumi Wana Citra¹, Ela Trilasma Desvi², M.H Abdussamik El Islamy³,
Risa Mayasari⁴

1. Program Studi S1 Akuntansi, STIE Al Anwar Mojokerto, Indonesia
2. Program Studi S1 Akuntansi, STIE Al Anwar Mojokerto, Indonesia
3. Program Studi S1 Akuntansi, STIE Al Anwar Mojokerto, Indonesia
4. STIE Al Anwar Mojokerto, Indonesia

Correspondent: Harumicitra@gmail.com 



Copyright © 2026 by Authors, Published by Jurnal Ekonomi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : Nove 20, 2025
Accepted : Jan 20, 2025

Revised : Nove 25, 2025
Available online : Jan 28, 2025

How to Cite: Citra, H. W., Desvi, E. T., El Islamy, M. A., & Mayasari, R. (2026). Analisis Laporan Laba Rugi (Studi pada Toko Kelontong Bu Jum). *ALTAMKIN: Jurnal Ekonomi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 120–127. <https://doi.org/10.61166/altamkin.v2i1.30>

Abstrak.

Pentingnya laporan laba rugi sebagai instrumen evaluasi kinerja keuangan dan pengambilan keputusan strategis bagi UMKM, seperti Toko Kelontong Ibu Jum di Desa Mojokusumo. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis kinerja keuangan dan tingkat profitabilitas Toko Ibu Jum selama periode Oktober 2025 dengan memanfaatkan *software* akuntansi ACCURATE. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sumber data primer berasal dari laporan laba rugi hasil olahan sistem ACCURATE periode 1–31 Oktober 2025, yang kemudian dianalisis menggunakan rasio margin laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Toko Ibu Jum menghasilkan laba bersih sebesar Rp 207.350,00 dengan *Gross Profit Margin* (GPM) sebesar 13,34% dan *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 9,15%.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Laba Rugi, Toko Kelontong

PENDAHULUAN

Toko kelontong menjadi salah satu bentuk usaha mikro yang memiliki peran strategis dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat, khususnya di wilayah perdesaan (Syaipudin, 2023). Melalui keberadaan toko kelontong, masyarakat dapat memperoleh berbagai barang kebutuhan pokok secara efisien tanpa harus menempuh jarak jauh ke pusat perbelanjaan (Rahmawati et al, 2025). Salah satu contoh unit usaha ini adalah Toko Kelontong Ibu Jum yang berlokasi di Desa Mojokusumo, Kecamatan Kelagi, Kabupaten Mojokerto. Meskipun produk utamanya adalah es kristal, unit usaha ini juga menyediakan berbagai kebutuhan pokok seperti beras, minyak goreng, gula, dan telur, yang menjadikannya pilar ekonomi rumah tangga sekaligus sumber penghasilan utama bagi pemiliknya.

Keberadaan toko ini tidak sekadar menjadi tempat transaksi jual beli, tetapi juga mencerminkan resiliensi ekonomi lokal di tingkat desa. Dengan mengandalkan kedekatan geografis dan sosial dengan para pelanggan, Toko Ibu Jum mampu menjaga stabilitas pasokan kebutuhan pangan bagi warga sekitar Mojokusumo. Selain itu, diversifikasi produk yang ditawarkan menunjukkan kemampuan adaptasi pemilik usaha dalam merespons permintaan pasar yang dinamis, di mana integrasi antara penjualan es kristal sebagai produk pembeda dan barang kebutuhan pokok lainnya menciptakan arus kas yang lebih stabil dan berkelanjutan bagi keberlangsungan usaha mikro tersebut.

Menjalankan operasional usaha, pencatatan laporan keuangan menjadi instrumen vital untuk memantau kondisi dan kinerja bisnis. Salah satu komponen krusialnya adalah laporan laba rugi (Putri et al., 2025). Laporan ini menyajikan informasi mendalam mengenai kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu, yang mencakup rincian pendapatan, beban, serta hasil akhir berupa laba atau rugi (Kieso et al., 2020, sebagaimana dikutip dalam Arviyory, 2025). Selain berfungsi sebagai potret kinerja, laporan laba rugi juga menyajikan data kuantitatif yang menjadi acuan utama dalam pengambilan keputusan strategis serta menggambarkan tingkat profitabilitas entitas secara akurat (Agnes et al., 2024).

Mengingat kompleksitas standar akuntansi pada umumnya, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang lebih sederhana dan relevan bagi pelaku UMKM. Standar ini berfokus pada pelaporan esensial seperti Laporan Laba Rugi dan Posisi Keuangan tanpa melibatkan perhitungan yang rumit. Namun, implementasinya sering kali terbentur pada keterbatasan pengetahuan akuntansi pemilik usaha (Syaipudin, 2025). Sebagai solusi atas tantangan tersebut, langkah Toko Ibu Jum yang mulai memanfaatkan *software* akuntansi ACCURATE merupakan sebuah kemajuan signifikan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi data. Dengan tersusunnya laporan laba rugi yang sistematis, pelaku usaha dapat menilai efektivitas

manajemen dalam mengelola sumber daya serta merencanakan strategi pengembangan usaha yang lebih terukur di masa depan.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam makalah ini adalah studi kasus pada Toko Kelontong Ibu Jum dengan menerapkan metode analisis deskriptif kuantitatif. Penggunaan metode ini bertujuan untuk membedah data keuangan yang bersifat angka (kuantitatif) kemudian menguraikannya secara mendalam (deskriptif) guna memperoleh pemahaman yang utuh mengenai kondisi profitabilitas serta performa bisnis toko secara riil. Menurut Syaipudin (2025), sinergi antara data angka dan penjelasan deskriptif sangat krusial dalam penelitian lapangan untuk memotret fenomena ekonomi mikro secara akurat, sehingga hasil analisis tidak hanya menyajikan hasil akhir tetapi juga dinamika operasional yang melatarbelakanginya.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari laporan laba rugi Toko Kelontong Ibu Jum untuk periode 1 Oktober hingga 31 Oktober 2025. Data tersebut merupakan data olahan orisinal yang dihasilkan dan diekspor langsung dari sistem *software* akuntansi ACCURATE, sehingga tingkat validitas dan akurasi pencatatannya dapat dipertanggungjawabkan secara teknis akuntansi. Melalui pemanfaatan data primer dari perangkat lunak akuntansi ini, peneliti dapat melakukan analisis rasio profitabilitas secara presisi untuk kemudian ditarik sebuah kesimpulan strategis bagi pengembangan usaha di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis laporan laba rugi pada Toko Kelontong Ibu Jum periode Oktober 2025 menunjukkan bahwa pencatatan keuangan yang sistematis menjadi fondasi utama dalam mengukur keberhasilan usaha retail di tingkat desa. Profitabilitas yang dihasilkan, dengan *Net Profit Margin* sebesar 9,15%, mengindikasikan bahwa toko ini memiliki resiliensi ekonomi yang cukup baik di tengah persaingan pasar tradisional dan modern. Hal ini sejalan dengan upaya revitalisasi peran pasar dan usaha mikro dalam memperkuat struktur ekonomi lokal, di mana transparansi keuangan menjadi kunci untuk memastikan keberlanjutan roda perekonomian masyarakat (Syaipudin & Awwalin, 2023). Pencatatan yang akurat melalui sistem digital tidak hanya menyajikan angka, tetapi juga potret efisiensi manajerial dalam mengelola arus pendapatan dan beban operasional secara nyata.

Struktur laba rugi Toko Ibu Jum juga mengungkap pentingnya strategi pemasaran dan pengendalian biaya dalam bisnis retail. Margin laba kotor yang relatif kecil (13,34%) menunjukkan bahwa toko ini beroperasi dengan strategi harga yang kompetitif untuk menjangkau daya beli masyarakat perdesaan. Fenomena ini mempertegas bahwa keberhasilan bisnis retail sangat bergantung pada kemampuan

pemilik dalam menyeimbangkan antara harga beli dari pemasok dengan harga jual ke konsumen agar tetap mendapatkan margin yang sehat (Kusnandi et al., 2024). Selain itu, minimnya biaya operasional yang dikeluarkan mencerminkan karakteristik industri rumah tangga yang efisien, di mana pengelolaan sumber daya dilakukan secara mandiri dengan tetap mengedepankan aspek hubungan manusiawi antara pemilik dan pelanggan (Helmy et al., 2025).

Perspektif manajerial yang lebih luas, mendeskripsikan laporan laba rugi ini menjadi alat bagi Ibu Jum untuk melakukan monetisasi potensi pasar di Desa Mojokusumo secara lebih profesional. Melalui pemahaman terhadap volume penjualan dan struktur HPP, pemilik dapat mengambil keputusan berbasis data (*data-driven decision making*) untuk menentukan produk unggulan, seperti es kristal, yang memiliki perputaran trafik pembeli tinggi (Luthfi et al., 2025). Integrasi antara manajemen keuangan yang tertib dan pengembangan potensi lokal ini pada akhirnya akan menciptakan stabilitas usaha yang kuat. Sebagaimana dalam pengembangan potensi ekonomi syariah, kedisiplinan dalam mengelola laporan keuangan menjadi prasyarat mutlak untuk mencapai akuntabilitas publik dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan (Pramudita & Syaipudin, 2025).

Hasil Laporan Laba rugi

Berikut adalah data Laporan Laba Rugi Toko Kelontong Ibu Jum untuk periode yang berakhir pada 31 Oktober 2025, yang diperoleh dari sistem ACCURATE:

Toko Kelontong Bu Jum	
Laba/Rugi (Standar)	
Dari 01 Oct 2025 ke 31 Oct 2025	
Description	1-31 Okt 2025
Pendapatan	
Pendapatan	2.266.000,00
Penjualan	2.266.000,00
Jumlah Pendapatan	2.266.000,00
Harga Pokok Penjualan	
COGS	1.963.650,00
Jumlah Harga Pokok Penjualan	1.963.650,00
LABA KOTOR	302.350,00
Beban Operasi	
Biaya Umum & Administrasi	95.000,00
Beban Utiliti, Adm, Sewa & Lainnya	95.000,00
Biaya Listrik	95.000,00
Jumlah Beban Operasi	95.000,00
PENDAPATAN OPERASI	207.350,00
Pendapatan dan Beban Lain	
Pendapatan lain	
Jumlah Pendapatan lain	0,00
Beban lain-lain	
Jumlah Beban lain-lain	0,00
Jumlah Pendapatan dan Beban Lain	0,00
LABA(RUGI) BERSIH (Before Tax)	207.350,00
LABA(RUGI) BERSIH (After Tax)	207.350,00

Struktur Laporan Laba Rugi Toko Kelontong

Struktur Laporan Laba Rugi Toko Kelontong Ibu Jum untuk periode 1 Oktober hingga 31 Oktober 2025 disusun menggunakan format multiple-step yang ringkas,

sesuai dengan kaidah akuntansi untuk Usaha Mikro (UMKM). Data ini dihasilkan dan diekspor langsung dari software akuntansi ACCURATE. Berikut adalah rincian strukturnya:

1. (Penjualan): Total pendapatan dari penjualan barang dagangan dicatat sebesar Rp 2.266.000,00.
2. Harga Pokok Penjualan (HPP): Biaya langsung barang yang terjual adalah Rp 1.963.650,00.
3. Laba Kotor: Laba kotor diperoleh dari pengurangan Pendapatan dengan HPP, menghasilkan nilai Rp 302.350,00.
4. Beban Operasi: Laba kotor dikurangi Pendapatan dengan Beban Operasi, yang dalam kasus ini hanya mencakup Biaya Listrik sebesar Rp 95.000,00.
5. Laba Operasi: Hasil dari pengurangan Laba Kotor dengan Beban Operasi adalah Rp 207.350,00.
6. Laba Bersih: Karena tidak ada pos non-operasional dan pajak penghasilan, angka Laba Operasi menjadi Laba Bersih akhir (Before dan After Tax) sebesar Rp 207.350,00 untuk bulan Oktober 2025.

Tingkat Profitabilitas

Tingkat profitabilitas diukur menggunakan dua rasio utama untuk menilai Margin seberapa efisien toko dalam menghasilkan keuntungan dari penjualannya.

1. Laba Kotor (Gross Profit Margin / GPM)

Rasio ini mengukur persentase laba yang tersisa setelah penjualan dikurangi modal barang (HPP)

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total pendapatan}} \times 100\%$$

$$GPM = \frac{\text{Rp } 302.350,00}{\text{Rp } 2.266.000,00} \times 100\%$$

$$GPM = 13,34\%$$

2. Margin Laba Bersih (Net Profit Margin / NPM)

Rasio ini mengukur persentase sisa laba bersih akhir yang masuk ke kantong pemilik setelah dikurangi HPP dan semua beban operasional

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

$$NPM = \frac{\text{Rp } 207.350,00}{\text{Rp } 2.266.000,00} \times 100\%$$

$$NPM = 9,15\%$$

Interpretasi: Dari setiap Rp 100.000 penjualan, Toko Ibu Jum menghasilkan keuntungan bersih sekitar Rp 9.150. Margin laba bersih 9,15% menunjukkan bahwa toko memiliki profitabilitas yang cukup positif, di mana sekitar 9,15% dari total penjualannya berhasil diubah menjadi laba bersih.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba/Rugi Toko Kelontong Ibu Jum

Faktor yang memengaruhi perolehan laba/rugi Toko Kelontong Ibu Jum selama bulan Oktober 2025 dapat diidentifikasi dari struktur laporan keuangannya:

Komponen laporan	Faktor yang memengaruhi
Pendapatan penjualan	Jenis produk: toko menjual produk utama es kristal dan kebutuhan pokok lain (beras, minyak, gula, telur). Permintaan produk pokok dipedesaan stabil. Harga jual: Daya beli masyarakat sekitar desa Mojokusumo. Volume penjualan: Jumlah transaksi yang berhasil dilakukan selama 31 hari.
Harga Pokok Penjualan (HPP)	Strategi Penetapan Harga: Tingginya persentase HPP (86,66% dari Pendapatan) menunjukkan margin markup per produk yang relatif kecil (GPM 13,34%), atau harga beli dari supplier yang cukup tinggi. Efisiensi Pembelian: Kemampuan Ibu Jum mendapatkan harga beli terbaik untuk produknya.
Beban Operasi	Biaya Utama: Biaya Listrik yang tercatat secara signifikan.
Laba Bersih	Laba Bersih dipengaruhi langsung oleh efektivitas pengendalian HPP (seperti terlihat dari GPM 13,34%) dan sangat minimnya Beban Operasi yang tercatat (hanya 4,19% dari Pendapatan).

Selanjutnya, hasil analisis Laporan Laba Rugi bulan Oktober 2025 dapat digunakan untuk memberikan rekomendasi strategis guna meningkatkan kinerja keuangan di bulan-bulan berikutnya:

1. Peningkatan Margin Laba Kotor (GPM): Lakukan negosiasi ulang dengan supplier untuk mendapatkan harga beli barang dagangan yang lebih murah atau mencari supplier alternatif.
2. Diversifikasi Pendapatan dan Pengendalian Stok Produk Utama: Fokus pada produk utama (Es Kristal) dan produk kebutuhan pokok lain yang permintaannya tinggi. Pastikan stok Es Kristal selalu tersedia, mengingat produk ini menjadi diferensiasi utama toko.
3. Penetapan Target Laba Bersih: Berdasarkan NPM 9,15%, Ibu Jum dapat menetapkan target penjualan yang lebih tinggi untuk bulan berikutnya. Misalnya, untuk mencapai Laba Bersih Rp 300.000, target penjualan harus ditingkatkan menjadi sekitar $\frac{Rp\ 300,000}{9,15\%} = Rp\ 3,278,688$.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis Laporan Laba Rugi Toko Kelontong Ibu Jum untuk periode 1 Oktober hingga 31 Oktober 2025, dapat ditarik beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

1. Struktur Laporan Laba Rugi Struktur Laporan Laba Rugi Toko Kelontong Ibu Jum disusun menggunakan format multiple-step yang sederhana dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).
2. Laporan ini dihasilkan melalui perangkat lunak akuntansi Accurate, dimulai dari Pendapatan Penjualan, dikurangi Harga Pokok Penjualan (HPP) untuk mendapatkan Laba Kotor, lalu dikurangi Beban Operasi untuk menghasilkan Laba Bersih.
3. Tingkat Profitabilitas Toko Kelontong Ibu Jum menunjukkan tingkat profitabilitas sebagai berikut:
4. Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin/GPM) sebesar 13,34%. Angka ini relatif rendah dan mengindikasikan bahwa sebagian besar pendapatan (sekitar 86,66%) habis untuk menutupi HPP.
5. Margin Laba Bersih (Net Profit Margin/NPM) sebesar 9,15%. Ini berarti toko berhasil mengubah sekitar 9,15% dari total penjualannya menjadi laba bersih akhir.
6. Faktor yang Memengaruhi Laba Faktor utama yang memengaruhi perolehan laba adalah tingginya Harga Pokok Penjualan (HPP) dibandingkan dengan total Pendapatan. Di sisi lain, Laba Bersih dapat dipertahankan di angka 9,15% karena Beban Operasi yang tercatat sangat minimal (hanya Biaya Listrik sebesar Rp 95.000,00).

REFERENSI

- Agnes, et al. (2024). Analisis laporan keuangan untuk pengambilan keputusan strategis. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Arviyory, R. (2025). *Akuntansi keuangan menengah: Teori dan praktik*. Dawarmiyata Press.
- Helmy, B. J., Syaipudin, L., Harimulyono, N., & Luthfi, A. (2025). Konsep Bisnis Industri Rumah Tangga Perspektif Teori Hubungan Manusia Elton Mayo. *ALTAMKIN: Jurnal Ekonomi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 30-36.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate accounting (IFRS ed.)*. Wiley.
- Kusnandi, W., Syaipudin, L., & Luthfi, A. (2024). Strategi Penjualan dan Pemasaran dalam Bisnis Dagang Retail di Toko Agung Jaya Kunir Wonodadi Blitar. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Modern dan Tradisional*, 1(1), 1-13.
- Luthfi, A., Hakim, L., Purnama, C., & Syaipudin, L. (2025). Ekonomi Manajerial Bisnis Digital Monetisasi Trafight Pembaca di Jurnal Ngawi part of Pikiran Rakyat Media Network. *Almawarid: Journal of Management and Business Sciences*, 1(2), 81-89.
- Pramudita, A. C., & Syaipudin, L. (2025). Manajemen Keuangan dalam Pengembangan Potensi Pariwisata Syariah di Gunung Budeg Tulungagung. *AKSAYA: Jurnal Rumpun Akuntansi Publik*, 1(2), 60-66.
- Putri, I. A. K., Awwalin, I. N., & Syaipudin, L. (2025). Analisis Kepatuhan Perusahaan

- dalam Penerapan PSAK No 16 Akuntansi Aset Tetap pada CV Wijaya Kusuma Tulungagung. Jurnal Ilmiah Akuntansi Publik, Manajemen dan Perbankan, 1(1), 22-30.
- Rahmawati, K. S., Arvita, R., & Syaipudin, L. (2025). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus Pendapatan Pada Toko Kelontong Ibu Maslukah Mojokerto. Almawarid: Journal of Management and Business Sciences, 1(3), 110-118.
- Syaipudin, L. (2023). Contribution Of Young Entrepreneurs In Building The Creative Economy Of Village Communities. IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita, 12(1), 80-98.
- Syaipudin, L. (2025). *Pengantar penelitian lapangan sederhana berbasis jurnalistik (Kualitatif, kuantitatif, R&D dan studi kepustakaan)*. Dawarmiyata Press LPPM STIE Al-Anwar.
- Syaipudin, L., & Awwalin, I. N. (2023). Analysis Traditional Market Revitalization For Economic Improvement of Kras Market Kediri. MAR-Ekonomi: Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Rumpun Ilmu Ekonomi, 1(02), 32-41.